

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK AKROSTIK DAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 33 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nanda Putriningsih, Bagiya, Nurul Setyorini  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP.  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
email : [Nputriningsih@gmail.com](mailto:Nputriningsih@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII SMP N 33 Purworejo; (2) motivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi setelah menggunakan teknik akrostik dan media gambar; (3) hasil peningkatan menulis puisi siswa setelah menggunakan teknik akrostik dan media gambar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga tahap penelitian, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-F SMP N 33 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik tes dan nontes. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan, yaitu teknik kuantitatif dan kualitatif. Penulis menggunakan teknik penyajian data dengan teknik informal. Pada penelitian ini taraf keberhasilan siswa dalam menulis puisi minimal 75% dengan KKM 75. Pada hasil penelitian ini ditunjukkan bahwa (1) secara proses adanya peningkatan pelaksanaan pembelajaran pada aspek orientasi keberhasilan,antisipasi kegagalan, inovasi, dan tanggung jawab, (2) peningkatan secara produk dapat dilihat dengan adanya peningkatan nilai menulis puisi siswa pada tahap prasiklus nilai rata-rata siswa dalam menulis puisi 69,13, pada siklus I meningkat menjadi 73,69, dan pada siklus II meningkat menjadi 78,44. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknik akrostik dan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 33 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017.

**Kata kunci:** keterampilan menulis puisi, teknik akrostik, media gambar.

## **PENDAHULUAN**

Menurut Tarigan (2008: 22), salah satu keterampilan berbahasa yaitu menulis. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir dan dapat menolong untuk berpikir secara kritis. Sukirno (2013: 7), mengemukakan bahwa menulis adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks nonsastra dan karya sastra. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus dikuasai oleh siswa, dengan memiliki keterampilan

ini siswa dapat mengembangkan gagasan, ilmu dan pemikirannya sebagai wujud sosialisasi individu di dalam kehidupan bermasyarakat.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan yaitu menulis puisi. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 2010: 29). Puisi merupakan salah satu aspek penting yang harus diajarkan kepada siswa supaya siswa mampu mengenal, memahami, dan memanfaatkan puisi untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Menulis puisi memberikan banyak manfaat. Melalui puisi, siswa dapat mengekspresikan diri dan melatih kepekaan serta kekayaan bahasanya. Oleh karena itu, kegiatan menulis puisi perlu diajarkan kepada siswa karena manfaat menulis puisi begitu banyak. Namun, pengajaran puisi selama ini berlangsung kurang baik.

Pengajaran puisi selama ini berlangsung monoton, tidak menarik bahkan membosankan. Siswa masih kesulitan menerapkan ide-ide serta kata-kata puitis untuk merangkai sebuah kalimat yang menjadikan bait-bait dalam puisi. Ketertarikan siswa dalam menulis puisi juga masih kurang. Adanya permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi baru dalam pembelajaran di dalam kelas. Guru bahasa Indonesia dapat membantu siswa mengatasi permasalahan dalam menulis puisi dengan menggunakan suatu teknik dan media yang dapat membantu siswa untuk berimajinasi. Salah satu teknik yang dapat digunakan yaitu teknik akrostik dan media gambar. Permasalahan dalam skripsi ini adalah (1) bagaimanakah proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 33 Purworejo, (2) bagaimanakah motivasi siswa kelas VII SMP Negeri 33 Purworejo dalam pembelajaran menulis puisi setelah menggunakan teknik akrostik dan media gambar, (3) bagaimanakah hasil peningkatan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 33 Purworejo dalam pembelajaran menulis puisi setelah menggunakan teknik akrostik dan media gambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 33 Purworejo, (2) motivasi siswa kelas VII SMP Negeri 33

Purworejo dalam pembelajaran menulis puisi setelah menggunakan teknik akrostik dan media gambar, (3) peningkatan hasil menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 33 Purworejo dalam pembelajaran menulis puisi setelah menggunakan teknik akrostik dan media gambar.

Penelitian yang menjadi referensi penulis, ialah Turyati (UMP, 2013) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Menulis Puisi Menggunakan Metode Akrostik pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ambal Tahun Pelajaran 2013/2014”. Edy Kurniawan (UMP, 2013) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Menulis Puisi dengan Media Gambar Karikatur Melalui Teknik Pancing Kata Kunci Siswa Kelas X-4 SMA Negeri 11 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013”, dan Sandya Dwi Fajri (UNY, 2014) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Akrostik pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain PTK menurut Kurt Lewin (dalam Setyorini, 2017: 49), menjadi acuan pokok dari model PTK yang lain. Kurt Lewin inilah yang pertama memperkenalkan adanya penelitian tindakan. Konsep PTK Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan, dan refleksi. PTK ini mempunyai tujuan meningkatkan keterampilan menulis puisi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII F SMP Negeri 33 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 32 siswa, terdiri dari 20 siswa putra dan 12 siswa putri. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik dan media gambar pada siswa kelas VII SMP Negeri 33 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes dan nontes. Instrumen adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, bukan hanya proses tindakannya saja melainkan lembar pengamatan yang lain yang dibutuhkan (Arikunto, 2015: 85), instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibahas dari segi bentuk dan jenis instrumen, yaitu bentuk instrumen tes dan nontes. Teknik

analisis data yang digunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan penelitian ini berupa teknik informal. Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya Sugiyono (2016: 363) , dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Indikator keberhasilan proses dapat dilihat dari peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik dan media gambar mencapai taraf keberhasilan minimal 75% sedangkan keberhasilan produk dapat dilihat dari peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dalam mencapai taraf keberhasilan minimal 75% siswa memperoleh nilai 75.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi dengan Teknik Akrostik dan Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Purworejo**

Proses pembelajaran menulis puisi dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu tahap prasiklus, tahap siklus I, dan tahap siklus II. Tiga siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap prasiklus, pembelajaran menulis puisi masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Pada tahap siklus I dan II pembelajaran menulis puisi sudah menggunakan teknik akrostik dan media gambar. Proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik akrostik dan media gambar meliputi: (1) guru menyampaikan materi tentang menulis puisi, (2) guru menjelaskan tentang teknik akrostik dan media gambar, (3) guru membagikan media gambar tentang keindahan alam kepada siswa, (4) siswa mengamati media gambar dan mulai menyiapkan beberapa diksi, (5) siswa menulis puisi dengan menyusun diksi yang telah disiapkan.

## 2. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas VII F SMP Negeri 33 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017 setelah Mengikuti Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Teknik Akrostik dan Media Gambar

Pengaruh motivasi belajar siswa setelah menggunakan teknik akrostik dan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada prasiklus, siklus I dan siklus II menunjukkan adanya perubahan yang semakin positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Orientasi keberhasilan siswa selama mengikuti pembelajaran menulis puisi pada prasiklus hanya 8 siswa atau 26,67% siswa yang dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, siklus I meningkat menjadi 18 siswa atau 58,07%, dan pada siklus II meningkat menjadi 30 siswa atau 93,75%.

## 3. Peningkatan Hasil Menulis Puisi dengan Teknik Akrostik dan Media Gambar Siswa Kelas VII F SMP Negeri 33 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017.

Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik akrostik dan media gambar terlihat dari hasil menulis puisi setiap siklusnya nilai rata-rata kelas selalu naik. Berikut ini disajikan peningkatan keterampilan menulis puisi dalam bentuk tabel.

Tabel 21. Skor Rata-Rata Tiap Aspek dari Prasiklus Sampai Siklus II

No	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Keakuratan tema dan makna	16,09	17,00	17,91
2	Kekuatan imajinasi	15,81	16,72	17,59
3	Ketepatan diksi	14,97	15,97	17,50
4	Pendayaan pemajasan dan citraan	15,19	15,38	16,47
5	Respon afektif guru	7,06	8,63	8,97
Jumlah		69,13	73,69	78,44

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam setiap siklusnya. Peningkatan keterampilan menulis puisi dapat dilihat dari jumlah rata-rata siswa. Nilai rata-rata mengalami peningkatan dari

prasiklus sampai siklus II. Pada prasiklus nilai rata-rata kelas 69,13, pada siklus I menjadi 73,69, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 78,44.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik akrostik dan media gambar mampu mempengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi menjadi lebih baik. Selain itu, teknik akrostik dan media gambar mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 33 Purworejo. Hal tersebut terlihat dari rata-rata kelas yang pada tahap prasiklus belum mencapai KKM, namun pada siklus II sudah mencapai KKM.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) proses pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan teknik akrostik dan media gambar pada siswa kelas VII F SMP Negeri 33 Purworejo meliputi tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap tahap terdiri dari empat tahap penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang terdiri dari prasiklus, siklus I, dan siklus II; (2) pengaruh motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik akrostik dan media gambar dapat dibuktikan melalui analisis data hasil lembar pengamatan, kuesioner, wawancara dan dokumentasi foto. Hasil pengamatan siswa yang meliputi orientasi keberhasilan, antisipasi kegagalan, inovasi, dan tanggung jawab menunjukkan adanya perubahan perilaku negatif siswa menjadi perilaku positif. Hasil kuesioner pada tahap prasiklus yang menyatakan bahwa siswa tertarik dengan pelajaran menulis puisi hanya 14 siswa atau 46,67%, pada siklus I sebanyak 21 siswa atau 67,74% siswa menyatakan bahwa tertarik dengan pelajaran menulis puisi, dan pada siklus II sebanyak 27 siswa atau 84,37% keterampilan menulis puisi siswa meningkat. Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa tersebut membuktikan keefektifan teknik akrostik dan media gambar sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Hasil dokumentasi foto bertujuan untuk menambah keakuratan dalam pengamatan dan bukti pelaksanaan; (3) hasil menulis puisi menggunakan teknik akrostik dan media gambar siswa kelas VII F SMP Negeri 33 Purworejo mengalami peningkatan.

Peningkatan yang diperoleh dari hasil menulis puisi dengan teknik akrostik dan media gambar tiap siklusnya yaitu pada prasiklus rata-rata nilai siswa sebesar 69,13 kemudian mengalami peningkatan pada tahap siklus I sebesar 4,56 nilai rata-rata siswa menjadi 73,69 setelah diterapkan pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik dan media gambar. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata kelas 78,44 mengalami peningkatan sebesar 4,78. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi dengan digunakannya teknik akrostik dan media gambar.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi dan Suhardjono. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Setyorini, Nurul. 2017. "Keefektifan Media Artikel dalam Menulis Naskah Pidato". *Jurnal Edukara*, 2 (2), 46-53.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Waluyo, Herman J. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga.